



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
TERHADAP HASIL PRAKTEK KERJA INDUSTRI  
SISWA KELAS XII SMK N 1 LINTAU BUO**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1  
Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**MUHAMMAD IRHAS ATHARIQ**  
**1302251/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK N 1 LINTAU BUO

Nama : Muhammad Irhas Athariq  
Nim/BP : 1302251/2013  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas : Teknik

Padang, 08 Mei 2019

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Rijal Abdullah, M.T  
Nip. 196103281986091001

Pembimbing



Totoh Handayono, ST., MT.  
Nip. 19730727 200501 1 003



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Prodi Pendidikan Teknik bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Praktek Kerja Industri  
Siswa Kelas XII SMK N 1 Lintau Buo  
Nama : Muhammad Irhas Athariq  
NIM : 1302251  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas : Teknik

Padang, 08 Mei 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Totoh Andayono, ST., MT	
2. Anggota	: Fitra Rifwan, S.Pd., M.T.	
3. Anggota	: Laras Oktavia Andreas, S.Pd., M.Pd.T.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN  
PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp (0751) 7059996 FT (0751) 7055644 445118 Fax 7055644



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSHOMMAD IRHAS ATHARIS  
NIM/TM : 1302251 / 2013  
Program Studi : PEND. TEKNIK BANGUNAN  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL PRAKTEK KERJA INDUSTRI SUKWA KELAS XII SMK N 1 LINTAU BUO

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)  
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



M. IRHAS ATHARIS

## **BIODATA**



### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Muhammad Irhas Athariq
2. Tempat/ Tanggal lahir : Saruaso, 07 Juli 1995
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Yusrijal
5. Nama Ibu : Fifia Yesti
6. Anak Ke- : 1 (Satu)
7. Jumlah Bersaudara : 3 (Tiga)
8. Alamat : Jorong Koto Tengah Nagari Koto Tengah  
Kec. Tanjung Emas Kab. Tanah Datar Sumatra Barat

### **B. Latar Belakang Pendidikan**

1. SD Negeri 05 Koto Tengah : Tahun 2001-2007
2. MTsN Tanjung Emas : Tahun 2007-2010
3. MAN 2 Batusangkar : Tahun 2010-2013
4. Pendidikan Teknik Bangunan UNP : Tahun 2013-2019

### **C. Skripsi**

1. Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil  
Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII SMKN 1 Lintau Buo.
2. Tempat Penelitian : SMKN 1 Lintau Buo
3. Hari/ Tanggal Ujian : Kamis/ 28 Maret 2019

Padang, 16 Mei 2019

Muhammad Irhas Athariq

1302251/2013

## ABSTRAK

Muhammad Irhas Athariq, 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII SMKN 1 Lintau Buo.

Praktek Kerja Industri atau yang biasa disebut Prakerin merupakan sebuah realisasi dari bagian pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan membekali siswa langsung untuk terjun pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Sebabnya, siswa harus dibekali *soft skills* dan *hard skills*, salah satu *soft skills* yang harus dimiliki siswa adalah harus bisa memecahkan masalah yang mana bisa dilihat dari Kecerdasan Emosional siswa tersebut guna untuk menunjang Hasil Prakerin atau nilai yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil prakerin siswa SMKN 1 Lintau Buo.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jumlah populasi 250 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 154 siswa, diambil menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui angket yang disebarakan kepada siswa, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Waka Humas SMKN 1 Lintau Buo. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas untuk membuktikan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan linear, dan 3) Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil prakerin siswa SMKN 1 Lintau Buo dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,193 dan persentase kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 3,72 %.

*Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Hasil Prakerin*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis banyak bersyukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Prakerin Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lintau Buo”. Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu‘alaihi wa sallam beserta sahabat dan keluarganya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Totoh Andayono, ST, MT selaku Dosen Pembimbing.
2. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd, M.T selaku Dosen Penguji 1.
3. Ibu Laras Oktavia Andreas, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji 2
4. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP dan Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Juniman Silalahi selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta semua staf pengajar dan karyawan/i Jurusan Teknik Sipil.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT
8. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua, dan semua keluarga yang senantiasa mendoakan memberikan bantuan serta dorongan baik moril maupun materil kepada penulis. Penulis mendoa’kan semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Hanya do’a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya.

Sebagaimana manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan sumbangan pikiran dalam peningkatan kualitas pendidikan dan bermanfaat bagi kita semua serta penulis khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Maret 2019

Muhammad Irhas Athariq

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iy
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	4
C. Pembatasan masalah .....	5
D. Rumusan masalah .....	5
E. Tujuan penelitian .....	5
F. Manfaat penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kecerdasan Emosional .....	6
1. Pengertian .....	6
2. Ciri-ciri .....	7
3. Upaya pengembangan Kecerdasan Emosional anak .....	9
B. Sekolah Menengah Kejuruan .....	9
1. Pengertian .....	10
2. Tujuan .....	11
C. Hasil Praktek Kerja Industri .....	11
D. Prakerin .....	14
E. Penelitian Relevan .....	17
F. Kerangka Berfikir .....	18
G. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu .....	21

C. Variabel Penelitian .....	21
D. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Coba Instrumen .....	24
1. Teknik Pengumpulan Data .....	24
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	24
3. Uji Coba Instrumen .....	25
F. Uji Reliabelitas dan Validitas .....	27
1. Uji Reliabelitas .....	27
2. Uji Validitas .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
1. Analisis Deskriptif .....	29
2. Uji Persyaratan Analisis .....	30
3. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	33
B. Uji Persyaratan Analisis .....	37
C. Uji Hipotesis .....	39
D. Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	43

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Penyebaran Populasi .....	22
Tabel 3.2 Menentukan Jumlah Sampel .....	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	25
Tabel 3.4 Kriteria Reliabelitas Soal .....	27
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	29
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Nilai r .....	31
Table 3.7 Kategori Nilai Kontribusi.....	32
Table 4.1 Data Kecerdasan Emosional.....	33
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Penelitian Kecerdasan Emosional.....	34
Table 4.3 Perhitungan Statistik Hasil Prakerin.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Prakerin.....	36
Tabel 4.5 Output Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.6 Output Uji Linearitas .....	38
Tabel 4.7 Output Uji Korelasi .....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	18
Gambar 4.1 Histogram Data Kecerdasan Emosional .....	35
Gambar 4.2 Histogram Data Hasil Prakerin .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Tabel t.....	45
Lampiran 2. Tabel r.....	51
Lampiran 3. Angket Uji Coba.....	56
Lampiran 4. Data Uji Coba dan Hasil Validasi.....	61
Lampiran 5. Hasil Reliabelitas.....	63
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	64
Lampiran 7. Data Penelitian.....	68
Lampiran 8. Hasil Analisi Data.....	78
Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa.....	80
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 11. Surat Tugas Pembimbing.....	92
Lampiran 12. Surat Tugas Seminar.....	93
Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	94

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia membutuhkan peningkatan sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan kejuruan dihadirkan guna untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian generasi muda Indonesia yang akan memasuki dunia kerja dengan keterampilan, keahlian dan kemauan yang kuat. Pendidikan kejuruan merupakan sub-sistem dari sistem pendidikan nasional yang sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Menurut Miharjo (2012: 4) perkembangan dan tantangan dunia kerja yang semakin menuntut tersedianya sumber daya manusia yang unggul dalam mengaplikasikan berbagai macam bentuk perubahan yang terjadi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kerja dituntut untuk selalu kreatif mengikuti berbagai macam perubahan tersebut. Oleh karena itu pembelajaran SMK dilaksanakan di sekolah dan di dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah berguna untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa, penguasaan ilmu yang diberikan guru yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di dunia kerja, sedangkan proses pelatihan di dunia kerja berguna untuk menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan mengimplementasikan sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan kejuruan, yaitu menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejuruannya. Oleh karena itu pendidikan kejuruan mempunyai program Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan realisasi dari bagian pendidikan sistem ganda, dengan membekali siswa dan memberikan

pengalaman kerja secara langsung pada dunia usaha dan industri (DU/DI). Dalam kurikulum SMK (Dikemenjur, 2008) disebutkan, prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan Industri/asosiasi profesi sebagai industri pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan gabungan keduanya.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, bahwa program prakerin merupakan program kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan di satuan pendidikan atau industri (terintegrasi dengan Praktik Kerja Lapangan) dengan Portofolio sebagai instrumen utama penilaian. Jadi, prakerin dibuat untuk menjembatani perkembangan ilmu dan teknologi antara sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri. Melalui prakerin diharapkan akan menghasilkan siswa sebagai tenaga kerja yang mempunyai keahlian profesional, tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan di lapangan.

Kesuksesan seseorang dalam bekerja ataupun berkarir tidak semata-mata hanya ditentukan oleh penguasaan kemampuan teknis (*hard skill*) tetapi harus ditunjang oleh penguasaan kemampuan non-teknis (*soft skill*). Dahulu banyak orang menilai bahwsanya Kecerdasan Intelektual (IQ) lebih penting dalam menentukan kesuksesan dan keberhasilan seseorang, tapi itu tidak bisa digunakan lagi sekarang. Saat ini Kecerdasan Emosional (EQ) juga menunjang dalam kesuksesan dan keberhasilan seseorang di kehidupannya (Aunurrahman, 2014:84).

Beberapa bentuk kualitas emosional yang dinilai penting bagi keberhasilan, yaitu: (a) empati, (b) mengungkapkan dan memahami perasaan, (c) mengendalikan amarah, (d) kemandirian, (e) kemampuan menyesuaikan diri, (f) disukai, (g) kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, (h)

ketekunan, (i) kesetiakawana, (j) keramahan, (k) sikap hormat (Shapiro dalam Aunurrahman, 2016: 85).

SMK Negeri 1 Lintau Buo merupakan sebuah lembaga pendidikan kejuruan dibidang keteknikan, dengan program keahlian terdiri dari, Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Geomatika (TGEO), Teknik Kayu dan Batu Beton (TKBB), Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL), Teknik Audio Vidio (TAV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Pemesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Berdasarkan informasi dari SMK Negeri 1 Lintau Buo, ada berbagai macam permasalahan dalam pelaksanaan Prakerin, yaitu:

1. Beberapa siswa yang terlalu memilih untuk menentukan tempat prakerin.
2. Waktu pembekalan relatif singkat, sehingga siswa kurang memahami yang harus dilakukan dalam prakerin.
3. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh sekolah pada siswa yang sedang melaksanakan prakerin.
4. Banyak siswa sering berpindah-pindah tempat prakerin dikarenakan tidak sesuai dengan lingkungan prakerin.
5. Banyak diantara siswa yang memilih tempat prakerin yang tidak sesuai dengan program keahlian yang dikuasainya di sekolah.
6. Banyak diantara siswa yang bermasalah ditempat prakerin, seperti memiliki sikap yang tidak sopan, datang tidak tepat waktu dan kurang disiplin, bahkan ada yang memalsukan tanda tangan.
7. Ada siswa yang tidak mengenali aspek kecerdasan emosional dengan baik menyebabkan banyak permasalahan dengan lingkungan prakerin, sehingga ada siswa yang diusir dari tempat prakerin. Pada tahun 2016, dua orang siswa dikeluarkan dengan tidak hormat dari PT. Angkasa Pura II dan satu orang dikeluarkan dari PT. Semen Padang, tahun 2017 terdapat tiga orang yang dikembalikan ke pihak sekolah setelah satu minggu melaksanakan prakerin di Samsung *Centre* Padang.

8. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah menyebabkan terjadi perbedaan dengan yang ada di dunia usaha dan industri.
9. Rendahnya kecerdasan emosional menjadikan siswa tidak menemukan apa yang menjadi tujuan dari prakerin itu sendiri.

Miharjo (2012) mengemukakan bahwa, ada beberapa faktor yang nantinya akan mempengaruhi prakerin itu sendiri. Diantaranya layanan akademik dan kesiapan industri masing-masing siswa, tidak hanya itu kesiapan Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri, komunikasi dan kerjasama sekolah dengan pihak industri, dukungan industri melaksanakan prakerin, manajemen DU/DI, fasilitas praktek, iklim kerja, kinerja instruktur, dan pembiayaan yang sangat dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan.

#### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh sekolah pada siswa yang sedang melaksanakan prakerin.
2. Tidak disiplin menjadi kebanyakan kesalahan yang terjadi pada saat siswa melaksanakan Prakerin, seperti pada tahun 2017 sebanyak 3 orang siswa dipulangkan kepada sekolah oleh Samsung Centre Padang dalam waktu seminggu pelaksanaan Prakerin.
3. Tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan membuat kebanyakan siswa berpindah-pindah lokasi Prakerin.
4. Tidak mandiri menyebabkan siswa ingin pindah dan kembali mencari lokasi Prakerin didaerah asal yang dekat dengan orang tua.
5. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah menyebabkan terjadi perbedaan dengan yang ada di dunia usaha dan industri.
6. Waktu pembekalan relatif singkat, sehingga siswa kurang memahami yang harus dilakukan dalam prakerin.
7. Rendahnya kecerdasan emosional siswa menjadikan siswa tidak memahami tujuan dari Prakerin itu sendiri.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah, agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi dalam permasalahan kecerdasan emosional yang terfokus pada (a) disiplin, (b) kemampuan menyesuaikan diri, (c) kemandirian, (d) mengendalikan amarah, (e) empati, (f) mengungkapkan dan memahami perasaan, (g) disukai, (h) kemampuan memecahkan masalah anatar pribadi, (i) ketekunan, (j) kesetiakawanan, (k) keramahan, (l) sikap hormat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil praktek kerja industri siswa kelas XII SMKN 1 Lintau Buo tahun ajaran 2017/2018 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil praktek kerja industri siswa kelas XII SMKN 1 Lintau Buo tahun ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat banyak manfaat dilakukannya penelitian ini, diantaranya:

1. Menjadi bahan kajian pihak lain terkhusus mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan jurusan Teknik Sipil yang tertarik meneliti lebih lanjut variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil prakerin siswa kelas XII SMKN 1 Lintau Buo.
2. Memberikan informasi kepada guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan binaan untuk meningkatkan hasil prakerin siswa kelas XII SMK.
3. Sebagai bahan informasi bagi Dunia Usaha dan Industri dalam memberi dukungan terhadap pelaksanaan prakerin.
4. Sebagai pedoman bagi sekolah dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan prakerin.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini, kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap hasil prakerin siswa SMKN 1 Lintau Buo. Dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,193, dengan uji signifikansi nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,422 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,654 pada taraf signifikan 5% dengan uji koefisien determinan kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 3,72 % terhadap hasil prakerin dengan itu menjelaskan bahwa kecerdasan emosional sangat kurang mempengaruhi hasil prakerin siswa. Pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masih banyak hal lain yang dapat mempengaruhi hasil prakerin siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian dan kesimpulan di atas diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi sekolah, hendaknya memberikan pengetahuan tentang pengendalian emosi yang baik dan benar supaya prakerin lebih baik kedepannya.
3. Bagi siswa, agar mampu mengendalikan kecerdasan emosional yang dimiliki, sehingga mampu mengelola emosi diri sendiri.
4. Bagi guru pembimbing, agar mampu menjalin hubungan yang baik dengan DU/DI supaya kondisi siswa bisa dikontrol dari jauh, agar memperkecil kemungkinan siswa melenceng dari aturan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Bukit, Sriwanti dan Istarani. 2015. *Kecerdasan Dan Gaya Belajar*. Medan: Larispa Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta : Depdiknas RI.
- Depdikbud. 1997. *Pengelolaan KBM dalam Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta:Ditmenjur.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Dimas, dkk. 2014. “Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN di Gugus X Kecamatan Buleleng”. <https://ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 12 Juli 2017).
- Hamalik, Oemar. 2003.*Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan.
- Made, Wena. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung : Tarsito bandung.
- Miharjo. 2012. *Pengaruh Layanan Akademik dan Kesiapan Industri Terhadap Efektivitas Praktek Kerja Industri Siswa SMKN 1 Gantar Kabupaten Indramayu*. UPI Bandung.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK.
- Riduwan & Engkos Acmad Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analisis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Crafindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surachim, Ahim. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung : Alfabeta.
- Tuti Alawiyah. 2013. *Pengaruh Kecerdasasn Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ikhwan Astanajapura Kab. Cirebon*. SKRIPSI. IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.